ABSTRAK

Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan pengalokasian anggaran Belanja Modal, serta seberapa besar pengaruhnya baik secara simultan maupun parsial pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Bappeda Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji F dan uji t dengan menggunakan alat bantu SPPS 17 for windows.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal sedangkan pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal. karena belanja modal merupakan belanja yang rutin untuk di keluarkan setiap tahunnya dan pengalokasian anggaran belanja modal tidak hanya berasal dari PAD melainkan dari Dana Perimbangan. Hal ini sejalan dengan jurnal syukry Abdullah, abdul halim menyatakan bahwasannya pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal. dan secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, pengalokasian anggaran Belanja Modal.